

NASKAH PUBLIKASI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP ANGKA
DENGAN BERMAIN KARTU ANGKA BERGAMBAR PADA
SISWA KELOMPOK B TK PERTIWI KAYUMAS I
KECAMATAN JATINOM KLATEN
TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

Untuk Memenuhi Tugas Akhir Program Sarjana S1



Disusun Oleh :

Nama : J A R W A T I

N I M : A.53B090015

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2 0 1 2

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP ANGKA DENGAN BERMAIN KARTU ANGKA BERGAMBAR PADA SISWA KELOMPOK B TK PERTIWI KAYUMAS I KECAMATAN JATINOM KAB KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013

Sri Jarwati, NIM : A53B090015. PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP ANGKA PADA SISWA KELOMPOK B TK PERTIWI KAYUMAS I KECAMATAN JATINOM TAHUN AJARAN 2012/2013

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak khususnya pada kemampuan mengenal konsep angka, menyebutkan urutan bilangan, menghubungkan/memasangkan bilangan dan lambing bilangannya di TK Pertiwi Kayumas I Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2012-2013 melalui bermain kartu angka bergambar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, dengan lokasi (Sobyek) anak kelompok B TK Pertiwi Kayumas I Jatinom Klaten dengan jumlah murid 18 yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 5 anak perempuan, analisis data dengan diskriptif kualitatif.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini supaya kemampuan mengenal konsep angka anak meningkat melalui bermain kartu angka bergambar. Hasil peningkatan mengenal konsep angka pada pra siklus 41,5%, siklus I 61,5%, SIKLUS II meningkat menjadi 85% sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka yang terbukti kebenarannya.

Kata Kunci : Kemampuan mengenal konsep kartu angka bergambar

PERSETUJUAN
JURNAL PUBLIKASI
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP ANGKA
DENGAN BERMAIN KARTU ANGKA BERGAMBAR PADA
SISWA KELOMPOK B TK PERTIWI KAYUMAS I
KECAMATAN JATINOM KLATEN
TAHUN AJARAN 2012 / 2013

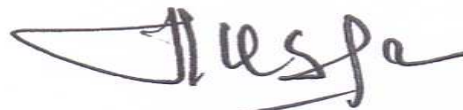
Diajukan Oleh :

SRI JARWATI

NIM : A53 B090015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. ILHAM SUNARYO, M.Pd.

PENGESAHAN

JURNAL PUBLIKASI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP ANGKA
DENGAN BERMAIN KARTU ANGKA BERGAMBAR PADA
SISWA KELOMPOK B TK PERTIWI KAYUMAS I
KECAMATAN JATINOM KLATEN
TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SRI JARWATI

NIM : A53 B090015

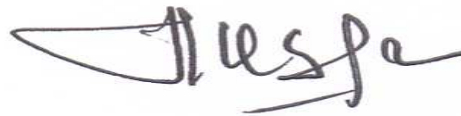
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 06 November 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengetahui

Pembimbing



Drs. ILHAM SUNARYO, M.Pd.AUD

NIK. 354

Surakarta, 06 November 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



...

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran anak didik adapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya, sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat dan bernegara.

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi yang anak didik agar menjadi manusia yang cerdas, berakhlak mulia, yang berguna bagi sesamanya, kreatifitas dan ketrampilan, oleh karena itu anak usia dini adalah masa yang tepat guna mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak tersebut yang meliputi nilai moral agama, fisik motorik, bahasa, kognitif, social emosional. Dan upaya ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara antara lain dengan bermain kartu angka untuk mengenal konsep angka, yang merupakan bagian dari matematika, yang diperlukan untuk ketrampilan mengenal konsep angka dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan sebagai dasar kemampuan matematika untuk kesiapan mengikuti pendidikan dasar, dalam kenyataannya kemampuan mengenal konsep angka pada anak kelompok B TK Pertiwi Kayumas I masih rendah hal ini dapat dibuktikan dengan hanya 33 % anak yang mampu mengenal konsep angka dari jumlah murid 18, yang mampu hanya 6 orang yang belum mampu sekitar 66 %.

Penyebab masalah karena kurang tepatnya dalam pemilihan media, area pembelajaran yang terbatas, kurangnya alat peraga sebagai media, kurangnya minat dan motivasi belajar, lingkungan yang kurang kondusif, pembelajarannya kurang menarik sehingga kurang menarik perhatian sehingga kurang memberikan kesempatan untuk melatih dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep angka pada anak didik. Untuk mendapatkan hasil yang baik sesuai yang kita inginkan pemilihan media mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Untuk mengenal konsep bilangan pada anak diperlukan strategi yang cocok dengan masa anak-anak yaitu bermain. Karena dunia anak

adalah dunia bermain, maka dalam memberikan pembelajaran hendaknya dilakukan dengan bermain, dan untuk mengatasi masalah kemampuan mengenal konsep angka di TK Pertiwi Kayumas I menggunakan media kartu angka bergambar sebagai alat peraganya, yang dapat memberikan pengalaman kongkrit pada anak dan mudah dalam pembuatannya juga murah harganya juga mudah dalam penyimpanannya.

Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat anak didik sehingga proses belajar terjadi (Arief S. Sadiman, 1986). Jadi dari pengertian di atas media adalah merupakan alat yang dapat digunakan untuk mempermudah anak didik dalam menerima pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, minat, dan perhatian juga kemauan anak didik sehingga terjadi proses belajar mengajar secara tepat.

Bermain mempunyai arti yang sangat penting, karena dalam bermain anak akan terangsang kemampuan sosial emosionalnya, kognitifnya, bahasanya, nilai moral agamanya fisik motoriknya, sehingga anak menjadi sehat sehingga anak tetap ingin bermain padahal mereka telah kelelahan (Fros, 1992 : 1.3)

Penerapan arti bermain di TK sangatlah penting karena pembelajarannya melalui bermain atau belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar. Anak diajak untuk bereksplorasi menemukan dan memanfaatkan obyek-obyek yang terdekat dengan anak.

(Spodek & Sarcho, 1988 : 1.19) mengemukakan pendapat bahwa bermain dan kreatifitas saling berkaitan karena baik bermain maupun kreatifitas mengandalkan kemampuan anak menggunakan simbol-simbol, kreatifitas merupakan aspek pemecahan masalah yang mempunyai akar dalam bermain.

Proses pelaksanaan permainan kartu angka bergambar dapat dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas, permainan ini dilakukan didalam kelas dengan duduk diatas tikar supaya anak bebas dan tempatnya dibuat luas agar anak menjadi bebas dan guru dapat menyampaikan dengan

semua anak dapat melihat dengan suasana santai sehingga pembelajaran menjadi mudah diterima oleh anak, adapun langkah-langkah bermain kartu angka bergambar, guru membuat kelompok yang terdiri dari dua kelompok kemudian guru membagikan kartu angka, kemudian guru membagikan spidol sebagai konsepnya kemudian masing-masing anak disuruh mencari pasangannya.

Pengertian kemampuan mengenal konsep angka adalah pemahaman atau pengertian tentang suatu benda dan peristiwa kongkrit seperti pengenalan warna, bentuk dan menghitung bilangan (Depdiknas, 2007 : 6) pemahaman konsep angka berkembang seiring dengan waktu dan kesempatan kerja. hal yang perlu diingat dalam mendapatkan konsep angka merupakan proses yang perlahan-lahan anak mengenal benda dengan menggunakan bahasa untuk menjelaskan pikiran sehingga mulai membangun arti angka

Indikator penelitian yang relevan. Uraian tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu. Handayani Anik (2011) dengan judul upaya peningkatan kemampuan berhitung melalui bermain dengan media gambar, sedangkan Tri Widatiningsih bermain dengan menggunakan pohon hitung dari penelitian di atas sama dengan penelitian yang saya lakukan karena dengan mengetahui konsep angka anak akan mudah dalam memahami berhitung permulaan

Kerangka pemikiran penelitian kemampuan mengenal konsep angka di TK Pertiwi Kayumas I Kecamatan Jatinom masih kurang dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan guru kurang menarik bagi anak, dan guru akhirnya mengambil inisiatif dengan bermain kartu angka bergambar yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka pada anak. Hipotesis penelitian ini adalah dengan melalui bermain kartu angka bergambar pada anak kelompok B di TK Pertiwi Kayumas I dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka anak di TK Pertiwi Kayumas I Jatinom Klaten.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan oleh ibu Sri Jarwati di TK Pertiwi Kayumas I yang dipimpin oleh ibu Rini Sundarianingsih selaku kepala sekolah dan dibantu oleh seorang guru wicara bakti dikelompok B dengan jumlah anak 18, yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 13 anak laki-laki yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 3 oktober 2012 dan hari jum'at 5 oktober 2012, senin tanggal 8 oktober 2012, rabu tanggal 10 Oktober 2012, metode yang digunakan observasi, praktek langsung, prosedurnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi menurut Arikunto, 2007, 74 : tahapan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan melalui pra siklus, siklus I, siklus II.

Perencanaan : (1) Peneliti menyusun rencana bidang pengembangan (RBP) yang didalamnya memuat kegiatan bermain kartu angka bergambar yang akan dilaksanakan pada hari ini, (2) pelaksanaan tindakan dengan mempersiapkan instrument-instrumen pendukung (3) pengamatan dengan menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang digunakan.

Pelaksanaan : melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan, pada tahap perencanaan, peneliti dibantu oleh oleh seorang observer (satu orang guru) sebagai pengamat yang juga mengamati aktifitas anak dalam pembelajaran dan mencatat hasil pengamatan dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan.

Observasi : observasi dilaksanakan oleh observer yang didalam hal ini oleh teman sejawat peneliti kelompok B, kegiatan observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan bertujuan untuk mengumpulkan data-data/ informasi tentang perkembangan mengenal konsep angka pada anak didik.

Refleksi : refleksi dilakukan untuk menganalisa hasil observasi dari hasil evaluasi dengan tujuan untuk melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran berlangsung dengan bermain kartu angka bergambar, refleksi dilakukan antara guru, pengamat, dan peneliti kepala sekolah.

Jenis data yang dikumpulkan adalah observasi, catatan anekdot, dokumentasi dan wawancara, catatan lapangan dengan subyek penelitian anak TK Pertiwi Kayumas I dengan jumlah murid 18 anak, 13 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Pengumpulan data dengan observasi dan unjuk kerja yang dilaporkan dalam format Observasi.

Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi yang berisikan tentang

1. Komponen pedoman observasi dalam penerapan penggunaan media kartu angka bergambar (pendahuluan, pelaksanaan inti, penggunaan media, penutup)
2. Aspek pengamatan : doa salam, persepsi, pengelompokan anak menjadi beberapa kelompok, cara bermain kartu angka evaluasi. (3) Pelaksanaan dalam pembelajaran, siklus I dan siklus II dengan mengisi ceklis Y atau T.

Pedoman menyusun lembar observasi pengamatan peningkatan kemampuan mengenal konsep angka antara lain : (1) Menentukan indikator yang akan digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal konsep angka. (2) Menjabarkan indikator ke dalam butir-butir amatan yang menunjukkan pencapaian indikator yang dapat dilakukan anak ketika melaksanakan kegiatan. (3) Menentukan diskriptor butir amatan dengan pemberian skor. (4) Dengan membuat lembar observasi untuk mencatat hasil pengamatan setiap melakukan tindakan pengamatan di lembar observasi.

Adapun teknik pengecekan keabsahan data, data yang telah berhasil harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Untuk menjamin kemandirian dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini akan digunakan teknik triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data tersebut (Moleong, 2009 : 330)

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data diskriptif kualitatif, tahapan yang dilakukan adalah : pertama menjumlah skor yang dicapai anak setiap butir amatan. Kedua membuat tabulasi skor

observasi peningkatan kemampuan mengenal konsep angka yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor.

1. Prosentase pencapaian kemampuan :
$$\frac{\text{jumlah skor amatan yang dicapai}}{\text{jumlah skor maksimum}}$$
2. Skor maksimum = skor maksimum butir amatan jumlah butir amatan
3. Skor maksimum = 4
4. Hasil prosentase disikan pada tabel tabulasi pada kolom (%)
5. Hasil prosentase pencapaian pada setiap anak dengan prosentase keberhasilan setiap siklusnya telah ditentukan oleh peneliti.

Indikator pencapaian berhasil jika mengalami peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep angka yang meliputi aspek (1) Anak mampu mengenal konsep bilangan (2) Anak mampu menyebut konsep bilangan (3) Anak mampu membentuk konsep bilangan (4) Anak mampu menuliskan konsep bilangan secara urut. Prosentase keberhasilan penelitian ini ditentukan mencapai 80 % dari jumlah anak satu kelas kelompok B, dengan kartu angka bergambar diharapkan kemampuan mengenal konsep angka anak sebelum penelitian 33 % anak yang mencapai TPP setelah siklus I diharapkan mencapai 60 % setelah siklus II diharapkan mencapai 80 % yang mencapai TPP.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Diskripsi Latar Belakang Penelitian

Pada tanggal 1 maret 1982 TK Pertiwi Kayumas I didirikan dibawah prakarsa Bp Atmo Wiyono selaku kepala Desa tahun 1982, yang bertempat dirumah Alm Bp/ Ibu Pademo , dan merupakan sekolah milik yayasan darma wanita, dan sekolah ini berada dikukuh kayumas desa kayumas berada disebelah barat SD Kayumas I dan berada disebelah timur dukuh kayumas dekat dengan jalan raya letaknya sangat setrategis dan didepan sekolahan lapangan yang dapat digunakan untuk berolah raga anak-anak. Visi, Misi, serta tujuan TK Pertiwi kayumas I adalah :

Visi TK :

Anak TK Pertiwi Kayumas I menjadi anak tk yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, dan hormat kepada orang tua, cerdas , trampil dan menjadi tk unggulan yang berkualitas.

Misi TK :

1. Dengan belajar dan beriman kemampuan, kecerdasan sedini mungkin bertanggung jawab dan mandiri.
2. Mengembangkan budaya beriman
3. Mengembangkan budaya bermutu
4. Mengembangkan membaca
5. Kemandirian

Tujuan Pendirian TK :

1. Waktu tahun 1960an masih sedikit sekali TK yang ada dilingkungan kami sehingga atas prakarsa para ssepuh TK didirikan.
2. Untuk mengumpulkan data anak anak usia pra sekolah lingkungan sekitar
3. Untuk memberikan bekal kepada anak usia pra sekolah khususnya keagamaan, budi pekerti, aklak, aklak dan dalam bidang umum.

2. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana di TK Pertiwi Kayumas I sudah ada walaupun sederhana, ruang belajarnya berjumlah 1 tetapi disekat menggunakan triplek digunakan untuk 2 kelas, kamar mandi, dapur, tempat mainan dan bermain yang dilengkapi dengan alat permainan diluar yang memadai adapun keadaan guru ada 2 orang ,yaitu satu PNS sebagai Kepala Sekolah dan 1 wiyata bakti, dengan jumlah 18 anak , 13 anak laki-laki 5 anak anak perempuan semuanya rata-rata berusia sekitar 5-6 tahun kebanyakan orang tuanya berasal dari keluarga ekonomi rendah, pekerjaan terbanyak menjadi petani dan peternak karena kebanyakan dari mereka mempunyai latar belakang pendidikan yang rendah.

3. Pra Siklus

Data-data kemampuan anak diperoleh dari data-data sebelumnya , observasi dilapangan dilakukan pada saat prass pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui kekurangan tepatan media yang digunakan

Dari hasil pengamatan awal diperoleh hasil bahwa rata-rata kemampuan mengenal konsep angka rata-rata 33 % yang memiliki kemampuan mengenal konsep angkadengan baik, dari 18 anak hanya 6 anak yang mampu , hasil tersebut belum memenuhi ketuntasan yaitu 60 %il kesimpulan bahwa rendahnya kemampuan mengenal konsep angka . Dari hasil musyawarah kolaborator dan peneliti di amb il kesimpulan bahwa rendahnya kemampuan mengenal konsep angka disebabkan karena kurang tepatnya media yang dipakai, kurang kreatifnya guru dalam menyampaikan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran kurang menarik, kurangnya motivasi guru, sehinga untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka guru dan peneliti bersepakat menggunakan kartu angka bergambar sebagai media pembelajaran.

4. Siklus I

- a. Kegiatan awal guru mengawali dengan salam, doa bernyanyi memberikan apersepsi / gambaran umum tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Kegiatan Inti (menyiapkan kartu angka bergambar , mengkondisikan lingkungan kelas , guru memperlihatkan kartu angka bergambar anak-anak diberi kesempatan untuk menyebutkan kartu angka, guru member kesempatan anak untuk mengenal konsep angka dan angkanyaguru membagikan kartu bergambar pada anakj guru memminta anak untuk menyebutkan angka dan mengambil konsepnya kemudian peneliti mencocokkan kartu angka dengan konsepnya dan mendengarkan ketika anak membilang angka tersebut.
- c. Kegiatan penutup (guru memberikan kesempatan pada anak didik untuk mengulangi mengambil artu angka dan menyebutkan angkanya, Guru melakukan rivew dengan menunjukan kartu angka bagi anak yang bisa disuruh unjuk jari

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti dan observer melakukan pencatatan tentang kemampuan anak dalam menyebutkan bilangan dengan benar, keberanian dalam membilang, menunjukkan bilangan dan lambing bilangannya dengan kartu angka bergambar kemudian hasilnya dicatat dalam pedoman observasi yang berbentuk checklist.

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran mengenal konsep angka dengan menggunakan media kartu angka bergambar, dengan untuk mengetahui perilaku guru, perilaku anak dan sitasi kelas saat proses pembelajaran berlangsungberdasarkan pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil observasi kegiatan guru. Guru sudah menyiapkan rencana pembelajaran dengan baik, kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik walaupun masih ada satu atau dua anak yang kurang

memperhatikan masih senang berbicara sendiri, guru sudah berusaha menyampaikan rencana pembelajaran dengan baik.

2. Hasil observasi anak pada saat kegiatan awal masih ada anak yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran bermain kartu angka bergambar yang kurang paham angkanya hanya paham gambarnya saja.

Berdasarkan butir amatan dalam proses pembelajaran diketahui ada peningkatan kemampuan mengenal konsep angka yaitu sebelum tindakan hanya 41,5 %, pada siklus I sudah mengalami peningkatan menjadi 61,5 %.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pencatatan lapangan, kolaborasi dan peneliti mengadakan analisis terhadap proses pembelajaran ada hal yang sudah baik dan ada hal yang belum baik, hal-hal yang sudah baik antara lain : anak sudah mulai tertarik, ada perhatian, ada motivasi yang tinggi terhadap media, dan hal-hal yang belum baik pembelajaran belum sesuai dengan harapan guru, kurangnya minat anak, anak masih malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran, anak belum mampu mengenal konsep angka dengan benar, medianya ukurannya terlalu kecil, guru kurang memberi motivasi sudah ada peningkatan kemampuan mengenal konsep angka di bandingkan dengan sebelum tindakan akan tetapi peningkatannya belum mencapai batas maksimal yang telah ditentukan yaitu 80 %, maka diperlukan perbaikan tindakan dalam pembelajaran dengan membuat perencanaan untuk tindakan pada siklus II

5. Siklus II

Perencanaan tindakan : proses pembelajaran mengenal konsep angka dengan menggunakan media kartu angka bergambar pada umumnya sudah mencapai target, namun secara individu masih ada yang kemampuannya sangat rendah dibandingkan dengan anak yang lain, untuk mengatasi kekurangan pada siklus peneliti dan kolaborasi melakukan

perencanaan tindakan siklus II, direncanakan dalam 2 kali pertemuan, pada siklus II ini tahap-tahapan sama dengan siklus I tetapi ada penambahan waktu menjadi 45 menit dengan langkah sebagai berikut

1. Untuk mengatasi kebosanan peneliti selalu mengganti kartu angka bergambar setiap pertemuan
2. Untuk mengatasi waktu yang kurang, guru dan kolaborator sepakat menambah waktu menjadi 45 menit
3. Guru memberikan waktu yang lebih pada anak yang belum mampu dan selalu memberikan motivasi berupa pujian pada anak
4. Membuat perjanjian dengan anak siapa yang tidak memperhatikan dan tidak mengerjakan tugas guru, dipindah di kelas A. Pada kegiatan pada siklus ini kelihatan sangat antusias dan semua anak mau melakukan kegiatan ini sehingga peneliti dan kolaborator sudah dapat mengambil penilaian dengan baik.

Observasi . kegiatan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran. berdasarkan hasil pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Setelah menggunakan kartu angka yang lebih besar dan menarik gambarnya membuat anak menjadi memperhatikan saat guru menjelaskan afeksi awal dengan baik./
2. Sebelum melakukan permainan kartu angka bergambar anak diberi kesempatan untuk mengenak konsep angka dan angkanya terlebih dahulu.
3. Anak bebas memilih kartu angka sesuai dengan keinginannya sehingga anak betul - betul paham akan angka dan konsep angka sesuai dengan pikirannya sendiri.
4. Kemampuan mengenak konsep angka sudah cukup meningkat jika dibandingkan dengan siklus I dari 61,5 % menjadi 85 %.

Analisis refleksi. proses pelaksanaan pada siklus II sudah baik kelemahan pada siklus I dapat teratasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian indikator yang ditetapkan mengenai kemampuan

mengenal konsep angka berdasarkan analisis dan refleksi sudah mencapai indikator yang ditetapkan, tindakan siklus II ini sudah berhasil dibandingkan dengan siklus I.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan evaluasi hasil belajar, observasi, refleksi diperoleh hasil peningkatan kemampuan mengenali konsep angka dengan menggunakan kartu angka bergambar merupakan media yang dapat meningkatkan kemampuan mengenali konsep angka anak, karena dengan kartu angka bergambar anak dapat melihat gambarnya sehingga anak mampu belajar mengenali konsep angka. Ini sangat berguna bila mula-mula mereka mulai mengenali konsep angka karena petunjuk gambar yang diberikan memberi kepercayaan diri pada anak. Dan butir amatan yang sulit dilakukan adalah dalam mengucapkan kata karena bentuk angka yang hampir sama sehingga anak sulit memahami bentuk dan ciri-cirinya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I, II dari hasil seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka pada anak didik, hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan rata-rata prosentasi kemampuan mengenal konsep angka dari sebelum tindakan 40% siklus I mencapai 61,5 % dan siklus II mencapai 85%.
2. Penggunaan metode kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka dalam pembelajaran berhitung awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Rika Cahyani S, September 2002, *Femina. Mainan untuk Anak* : Edukatik dan fun.
- Sudjiono, Yuliani Nuraini, dkk. 2004 Metode pengembangan kognitif Jakarta Pushit-UT
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen pendidikan Dasar dan menengah direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan sekolah Dasar. Jakarta : 2007 permainan berhitung permulaan.
- Mulyasa, H.E. 2011, *Praktik Penelitian Tindakan kelas*. Bandung ; PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Aisyah, Siti. 2007. *Perkembangan dan Kondsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Depag. RI. 4004. *Standar Supervisi dan Evaluasi Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. Depdiknas. 2004. *Kurikulum TK. 2004*. Jakarta : Depdiknas.
- Handayani, Anik, 2011. “*Upaya Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Bermain dengan Gambar di TK Indira Putra 1 Semanggi Kec. Pasar Kliwon Kota. Surakarta Tahun 2010/ 2011*” Skripsi. Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Surakarta (tidak diterbitkan)
- Jumiastuti, Erni. 2009. “*Optimalisasi Kemampuan Berhitung Melalui Alat Peraga Edukatif Batang Cruisenaire pada Anak DidikKelompok B Semester 1 TK Negeri Pembina Kab. Sukoharjo, Tahun 2008/ 2009*” Skripsi. Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Surakarta (Tidak diterbitkan)
- Maryadi, dkk, 2011. Pedoman Penulisan Skripsi FKIP. Surakarta : BP – FKIP UMS.
- Arikunto, Suharsini. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara
- Mayesky, Marry. 1991. *creative activities for young children*. New York : MC Millan Publishing Co.